

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian dengan judul “Kajian atas Penafsiran Al-Qur’an di Akun Instagram @quranreview” merupakan sebuah penelitian terhadap akun Instagram bernama @quranreview yang aktif menyebarkan kiriman mengenai tafsir Al-Qur’an di media sosial Instagram. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui karakteristik penafsiran yang digunakan akun Instagram @quranreview dan kecenderungan penafsirannya.

Berdasarkan penelitian dan analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik penafsiran Al-Qur’an akun @quranreview di antaranya adalah ayat Al-Qur’an ditafsirkan dengan metode tematik (*maudhu’i*) namun langkah-langkah penafsirannya disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Penafsiran akun @quranreview bercorak *al-Adaby al-Ijtima’i* dengan menggunakan pendekatan linguistik atau kebahasaan. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan akun @quranreview dalam menafsirkan ayat dengan menghubungkannya pada tajuk terkini atau fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang dijelaskan dengan perspektif ilmu bahasa Arab.

Dalam penyajian tafsir, digunakan bahasa yang mudah dipahami dan populer di kalangan anak muda dan terkadang digunakan potongan video, lirik

lagu atau bahkan *game*, selama hal tersebut masih relevan dengan pembahasan makna ayat.

Adapun kecenderungan dari penafsiran akun Instagram @quranreview adalah kecenderungan kontekstual, yang mana penafsiran berangkat dari konteks menuju teks (Al-Qur'an).

## **B. Saran-Saran**

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan penulis adalah sebagai berikut.

1. Saat ini pembahasan mengenai Al-Qur'an di media baru banyak dijumpai, baik dalam situs, media sosial, aplikasi, dan lain sebagainya. Media baru ini pun perkembangannya sangat cepat dan karenanya banyak objek yang bisa diteliti terkait dengan konsep penggunaan media. Hal tersebut dapat dijadikan bahan kajian oleh peneliti lain.
2. Kiranya tidak berlebihan apabila penulis menyarankan kepada para pengguna media sosial Instagram agar mengikuti akun @quranreview karena akun ini baik untuk pembaca yang ingin memahami Al-Qur'an dengan perspektif yang baru, namun tidak keluar dari apa yang telah diajarkan oleh ulama-ulama tafsir.
3. Bagi para pendakwah, media sosial dirasa cukup efisien untuk digunakan sebagai media dakwah mengingat kemudahan akses, cepatnya penyebaran dakwah dan keluasan jangkauannya.